

**MANAJEMEN DAKWAH MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN
(MTA) KECAMATAN KOTABUMI SELATAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh:

Novi Endang Sri Palupi

1841030070



**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**MANAJEMEN DAKWAH MAJLIS TAFSIR AI-QUR'AN
(MTA) KECAMATAN KOTABUMI SELATAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi**

Oleh:

**Nama : Novi Endang Sri Palupi
NPM : 1841030070
Jurusan : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag.,MM
Pembimbing II : Rouf Tamin, M.Pd.I**

**MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Kegiatan pengajian ataupun mempelajari tafsir al-qur'an tentu tidak akan terlepas dari urgensi manajemen. Manajemen disini berperan menjaga keseimbangan antara tujuan dan proses. Proses pengintegrasian dan pengkoordinasian kegiatan, agar kegiatan dakwah mencapai tujuannya yaitu dapat memahami, mempelajari serta mengamalkan ajaran yang terdapat dalam al-qur'an secara efektif dan efisien. Dan inti dari manajemen dakwah yakni suatu koordinasi dari awal hingga akhir kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam mempelajari dan memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an tentu akan menemui banyak kendala mulai dari melemahnya iman sehingga tidak istiqomah, motivasi yang sering mengendur, serta sulit dalam memahami dan menerapkan ilmu yang sudah di dapat. Hal tersebut yang akan mempengaruhi berkurangnya keinginan jamaah untuk lebih mempelajari al-qur'an. Untuk itu diperlukan pengelolaan manajemen agar dapat melakukan aktivitas dakwah dengan baik dan tujuan dari proses dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan dan sampai akhir kegiatan dakwah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.. penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai sumber data atau mengenai bidang tertentu. Teknik atau alat pengumpulan datanya pada penelitian kali ini yaitu wawancara berupa wawancara tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan Teknik induktif yakni Teknik pengambilan kesimpulan dari fakta-fakta yang ditarik generalisasinya pada yang bersifat umum.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat program kerja khusus yang dibuat oleh MTA Perwakilan Lampung Utara dalam hal Manajemen dakwah yang diberikan oleh MTA Perwakilan Lampung Utara kepada para jamaah dan anak didiknya dalam membantu pelaksanaan kegiatan mempelajari ilmu tafsir, menghafal dan mencintai Al-Qur'an yaitu: adanya perencanaan baik perencanaan jangka panjang atau perencanaan jangka pendek, pengorganisasian dalam bagan struktur MTA ini belum terdapat nama-nama

penanggung jawab dalam setiap bidang dikarenakan belum terpilih orang-orang yang mumpuni dalam bidang tersebut, pelaksanaan yang dijalankan oleh MTA sejauh ini sudah berjalan cukup baik karena sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan setiap progja terealisasi satu per satu, pengawasan sudah cukup baik yang dilakukan oleh ketua MTA baik secara langsung ataupun tidak langsung, proses pengawasan ini juga dibarengi dengan evaluasi yang berkala sehingga ketua dapat melihat bagaimana perkembangan dari proses pelaksanaan.

Kata Kunci : Manajemen Dakwah, Fungsi Manajemen, MTA

ABSTRACT

Recitation activities or studying the interpretation of the Qur'an will certainly not be separated from the urgency of management. Management here plays a role in maintaining a balance between goals and processes. The process of integrating and coordinating activities, so that da'wah activities achieve their goals, namely being able to understand, study and practice the teachings contained in the Qur'an effectively and efficiently. And the essence of da'wah management is a coordination from the beginning to the end of activities carried out systematically in studying and understanding the meaning contained in the Qur'an, of course, there will be many obstacles starting from weakening faith so that it is not istiqomah, motivation that often slackens, and difficult. in understanding and applying the knowledge that has been obtained. This will affect the desire of the congregation to learn more about the Qur'an. For this reason, management is needed in order to carry out da'wah activities properly and the purpose of the da'wah process starting from before the implementation and until the end of the da'wah activities.

This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Descriptive research aims to systematically and accurately describe facts and characteristics regarding data sources or regarding certain fields. Techniques or data collection tools in this study are interviews in the form of unstructured interviews, observation and documentation. After the data has been collected, it is analyzed using an inductive technique, namely the technique of drawing conclusions from facts that are generalized to general ones.

The results of the study indicate that there is no special work program made by the North Lampung Representative MTA in terms of da'wah management given by the North Lampung Representative MTA to the congregation and their students in assisting the implementation of the activities of learning interpretation, memorizing and loving the Qur'an. namely: the existence of planning, both long-term planning or short-term planning, the organization in the MTA structure chart does not yet have the names of those in charge in each field because there have not been selected people who are qualified in

these fields, the implementation carried out by the MTA so far has been running quite good because in accordance with the plans made and each program is realized one by one, the supervision is quite good by the head of the MTA either directly or indirectly, this monitoring process is also accompanied by periodic evaluations so that the chairman can see how the progress of the process implementation.

Keywords : Da'wah Management, Management Function, MTA



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Endang Sri Palupi
NPM : 1841030070
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Dakwah MTA (Majlis Tafsir Al-Qur’an) Kotabumi Selatan Lampung Utara**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022
Penulis



Novi Endang Sri Palupi
NPM. 1841030070

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an**
(Mta) Kecamatan Kotabumi Selatan
Kabupaten Lampung Utara
Nama : **Novi Endang Sri Palupi**
NPM : **1841030070**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Rodiyah, S.Ag., MM
NIP. 197011131995032002


Rouf Tamim, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur’an (Mta) Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara” disusun oleh: **Novi Endang Sri Palupi, NPM. 1841030070**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: Hari/Tanggal: Selasa, 19 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Septy Anggrainy, M.Pd** (.....)

Penguji I : **Badarudin, M.Ag** (.....)

Penguji II : **Hj. Rodiyah, S.Ag., MM** (.....)

Penguji Pendamping: **Rouf Tamim, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

NIP.196511011995031001



MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabarr gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa bagi mereka akan mendapat pahala yang besar.

(Q.S. Al-Isra' [17]: 9)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Spesial tokoh utama dalam perjalanan selama kuliah yakni kedua orang tuaku, ayahanda Sunarno dan Ibu Anjaryatun yang tiada hentinya dalam berdo'a dan tiada lelah dalam berusaha untuk selalu memberi dukungan Pendidikan baik formal atau pun non formal serta telah banyak mengorbankan jiwa dan raganya untuk membesarkan, mendidik serta membiayai penulis dari kecil hingga sekarang dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak aku yang penulis cintai yaitu ayuk wahidah, mamas naim rozikin, mamas nurman hadi, kakak sony, mba yani, dan terutama aku persembahkan ini untuk ayuk aku tersayang yang sudah dulu meninggalkan kami Ayuk Waqiah, yang selalu mendukung, tiada lelah memberi support, berdo'a yang terbaik untuk kelancaran penulis sampai pada akhirnya telah menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
3. Nenek, bibi, paman, serta sepupu-sepupuku semua yang penulis sayangi, yang turut dalam mendukung serta mendo'akan untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
4. Rezeki Aditya, seseorang yang turut memberikan motivasi dan dukungan kepadaku untuk terus berusaha dan selalu mengingatkan disaat keadaan apapun.
5. Sahabat seperjuanganku yaitu Putri Ayu Lestari, Medi, Muhammad Alfi Aziz, yang selalu menemani, berusaha Bersama dan membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
6. Kepada Almameter Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menyediakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta pengalaman yang menginspirasi selama menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Novi Endang Sri Palupi, dilahirkan di Desa Srimenanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Pada hari Jum'at Tanggal 12 November 1999. Anak terakhir dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Sunarno dan Ibu Anjaryatun yang beralamatkan Jl. Srimenanti, RT/RW 002/004, Kecamatan Tanjung Raja, Lampung Utara, Lampung. Jenjang Pendidikan yang penulis tempuh dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Srimenanti pada tahun 2006 s/d 2012. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 03 Tanjung Raja pada tahun 2012 s/d 2015. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 02 Kotabumi pada tahun 2015 s/d 2018 dan kemudian melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 mengambil jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selain Pendidikan formal, penulis juga terlibat dalam organisasi dan kegiatan intra/ekstra kampus yaitu sebagai kader aktif dan pengurus pada organisasi Kedaerahan Ikatan Mahasiswa Lampung Utara (IKAM LAMPURA). Menjadi kader sejak tahun 2018, dan di tahun 2019 penulis di amanahkan menjadi Sekretaris Bidang Kestari, tahun 2021 penulis di amanahkan sebagai Sekretaris DISTRIK UIN RIL, dan terakhir tahun 2022 penulis di amanahkan sebagai Sekretaris Bidang PSDM.

Penulis juga menjadi kader aktif pada UKM Badan Pembinaan Dakwah (BAPINDA) UIN RIL, dimulai tahun 2019. Pada waktu itu penulis diamanahkan sebagai anggota bidang Kesekretarian. Kemudian pada tahun 2021 penulis diamanahkan sebagai Sekretaris Bidang Kepuatrian UKM-F Rabbani.

Bandar Lampung, 2022
pembuat

Novi Endang Sri Palupi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuanianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Manajemen Dakwah MTA (Majlis Tafsir Al-Qur'an) Kotabumi Selatan Lampung Utara” ini dengan baik. Shalawat beserta salam selalu penulis sampaikan kepada junjungan suri taulan nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah berkat dukungan, do'a, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih sebagai Ungkapan rasa hormat kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta seluruh staffnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
3. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Rouf Tamim, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, serta meluangkan waktunya, tenaganya dan dikirannya di tengah kesibukan mengajar sampai pada akhirnya proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaian.
4. Bapak Sarjono, bapak Rahmad, bapak Sugiman, Ibu Ella selaku ketua serta pengurus MTA Perwakilan Lampung Utara yang sudah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian. Serta pengurus lain dan para jamaah yang telah membantu dalam pemberian informasi kepada penulis.

5. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta seluruh petugas staff perpustakaan universitas, perpustakaan Fakultas UIN Raden Intan Lampung yang dengan sangat ramah melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018 dan semua sahabat-sahabatku yang telah Bersama-sama menimba ilmu pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan Langkah kaki kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang sudah dilakukan oleh Bapak, Ibu, serta Teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Terimakasih.

Wa'alaikumussalam Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2022
Penulis

Novi Endang Sri Palupi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Sub Fokus	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II MANAJEMEN DAKWAH	
A. Manajemen Dakwah	21
1. Manajemen.....	21
a. Pengertian Manajemen	21
b. Unsur-Unsur Manajemen	23
c. Fungsi-Fungsi Manajemen	24
d. Asas-asas Manajemen	29
2. Dakwah	30
a. Pengertian Dakwah	30
b. Unsur-unsur Dakwah	32
c. Tujuan Dan Fungsi Dakwah	34

d. Materi Dakwah.....	34
3. Manajemen Dakwah	37
a. Pengertian Manajemen Dakwah	37
b. Perencanaan Dakwah	38
c. Pengorganisasian Dakwah	40
d. Pelaksanaan Dakwah.....	42
e. Pengawasan Dakwah	44
f. Proses Dalam Manajemen Dakwah	46
B. Majelis Taklim dan Tafsir Qur'an	50
1. Pengertian Majelis Tafsir.....	50
2. Pengertian Tafsir Qur'an.....	51

BAB III GAMBARAN UMUM MTA (MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN) KECAMATAN KOTABUMI SELATAN LAMPUNG UTARA DAN MANAJEMEN DAKWAH

A. PROFIL MTA (MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN) KOTABUMI SELATAN.....	53
1. Letak Geografis Majelis Tafsir Al-Qur'an	53
2. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Tafsir Al-Qur'an	53
3. Visi dan Misi Majelis Tafsir Al-Qur'an	55
4. Struktur Organisasi dan Program Majelis Tafsir Al-Qur'an.....	55
5. Program Kegiatan Majelis Tafsir Al-Qur'an	60
B. MANAJEMEN DAKWAH MTA (MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN) KOTABUMI SELATAN	62
1. Perencanaan Kegiatan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)	62
2. Pengorganisasian Majelis Tafsir Al-Qur'an.....	64
3. Actuating (Pelaksanaan) Kegiatan Majelis Tafsir Al-Qur'an	64
4. Pengawasan Kegiatan Majelis Tafsir Al-Qur'an	67
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Tafsir Al-Qur'an.....	68

**BAB IV ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH MTA
(MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN) KECAMATAN
KOTABUMI SELATAN LAMPUNG UTARA 71**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 87
B. Saran..... 89



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Struktur Organisasi
Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan MTA Perwakilan Lampung Utara
Tabel 3.3 : Data Sarana dan Prasarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin penelitian dari kampus
Lampiran 2 : Surat izin penelitian dari KESBANGPOL Lampung Utara
Lampiran 3 : Gedung MTA Perwakilan Lampung Utara
Lampiran 4 : Ruang belajar anak TK
Lampiran 5 : Ruang belajar anak SD
Lampiran 6 : Aula majlis
Lampiran 7 : Peresmian Gedung MTA Perwakilan Lampung Utara
Lampiran 8 : Acara wisuda anak TK
Lampiran 9 : Kegiatan Donor Darah
Lampiran 10 : Pengajian bulanan dan mingguan
Lampiran 11 : Pembagian Sembako
Lampiran 12 : Wawancara
Lampiran 13 : Foto dengan Ketua MTA Perwakilan Lampung Utara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Manajemen Dakwah MTA (Majelis Tafsir Al-Qur’an) kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara”**. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami isi judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan. Maka dari itu sebuah skripsi yang baik diharapkan tidak hanya berguna bagi peneliti sendiri, akan tetapi berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya organisasi.¹ Manajemen di dalam Bahasa Arab diartikan sebagai *At-Tanzim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Ricky W. Gariffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Dakwah merupakan ajakan, seruan dan panggilan kepada kebaikan. Secara lebih spesifik Dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk tulisan dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individual maupun kelompok.² Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar dan sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.

¹ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2005), 2.

² M. Bahri Ghazali, *Filsafat Dakwah*, (Bandar Lampung : Harakindo Publishig, 2018), 9.

Manajemen Dakwah merupakan proses perencanaan sampai dengan mengelompokkan tugas, menghimpun serta menempatkan tenaga pelaksana dengan proses pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan dan aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah. Atau juga Manajemen Dakwah juga berarti pengaturan yang secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan suatu aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.³

Manajemen dakwah adalah suatu perangkat atau organisasi dalam mengelola dakwah agar tujuan dakwah tersebut tercapai sesuai dengan hasil yang telah ditetapkan. Manajemen Dakwah adalah suatu proses dalam pemanfaatan sumber daya (Insani dan Alam) dan dilakukan untuk merealisasikan nilai-nilai ajaran islam sebagai tujuan Bersama. M. Munir dan Wahyu Ilaihi menyebutkan bahwa inti dari manajemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan kognitif dalam kegiatan suatu aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah adalah proses pengelolaan dakwah yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian guna mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

Majelis Tafsir Al-Qur'an merupakan sebuah yayasan keagamaan yang bergerak dibidang Dakwah Islamiyyah, Sosial dan Pendidikan. Lembaga Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an yang akan diteliti beralamat di Jl. Tjoekol Subroto, No. 93. B, Kelapa Tujuh, Kotabumi Selatan (Dekat POLRES Lampung Utara). MTA yang berkonsentrasi ingin mengembalikan ajaran islam kepada sumber rujukan utama yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, meskipun dikenal keras dalam memerangi takhayul, Bid'ah. MTA memiliki tujuan yakni untuk

³ Mahmudin BA, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo : WADE Group, 2018), 11.

mengajak umat islam kembali ke Al-Qur'an, pengkajian al-qur'an dengan tekanan pada pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Al-Qur'an menjadi kegiatan utama MTA.⁴

Dapat disimpulkan dari beberapa penjabaran di atas bahwa Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) merupakan suatu proses pengelolaan dakwah yang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan guna mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Tujuan yang dimaksud disini ialah mampu mengajak umat islam untuk lebih mendekatkan diri dan kembali ke ajaran islam dengan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan beberapa penegasan judul di atas, yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada program kegiatan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara agar kualitas dan kuantitas pemahaman mengenai Tafsir para jamaah menjadi meningkat. Yakni melalui tindakan nyata atau aksi sosial yang dilakukan oleh pengurus serta anggota terhadap masyarakat dilingkungannya dengan cara menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.

B. Latar Belakang

Ilmu manajemen terdapat hampir disetiap kegiatan manusia. Termasuk dalam kegiatan dakwah tentu saja tidak terlepas dari proses manajemen. Dalam aktivitas dakwah manajemen memiliki fungsi yang sangat penting dalam upaya mendakwahi kaum remaja atau anak-anak agar mau belajar ilmu agama secara efektif dan efisien. Terlebih indonesia yang banyak dikenal dengan negara pemeluk agama islam terbesar di dunia, tetapi pada kenyataannya banyak masyarakat

⁴ Edi Santosa, *Tegar Dalam Badai*, (Yogyakarta : Arti Bumi Intaran, 2018), 1.

Indonesia yang beragama secara turun temurun, tidak mengikuti tuntutan yang telah ditetapkan oleh agama islam.

Manajemen dilakukan apabila sekelompok orang memiliki tujuan yang sama dan ingin mencapai tujuan tersebut. Manajemen merupakan proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik dalam ilmu pengetahuan maupun keahlian serta yang diikuti secara beruntun dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.⁵

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, termasuk juga pada organisasi dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) yang juga membutuhkan adanya manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwahnya, karena dengan tanpa adanya manajemen maka tujuan dari suatu organisasi tersebut akan sulit untuk diwujudkan. Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, berupa keyakinan perintah dan larangan yang menjamin kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Lantaran disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada manusia dalam masa mereka sebagai khalifah yang diserahkan kepadanya untuk mengurus isi dunia dan keselamatan.⁶

Dakwah sendiri bertujuan membawa perubahan positif pada kegiatan dan aktivitasnya dalam perubahan manusia. Perubahan positif ini kemudian akan direalisasikan dengan meningkatkan kualitas pemahaman serta pengalaman ajaran islam yang mana kegiatannya akan dilakukan terus-menerus, bertahan serta berkesinambungan. Islam sebagai agama samawi terakhir, berfungsi sebagai rahmat dan nikmat bagi manusia seluruhnya. Allah SWT telah mewahyukan agama ini dalam nilai kesempurnaan yang tinggi, kesempurnaan meliputi segi-segi fundamental tentang dunia dan ukhrawi,

⁵ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 5.

⁶ A. Malik Ahmad, *Aqidah*, al-Hidayah, (Jakarta, t.th.), 11.

guna menghantarkan manusia kepada kebahagiaan lahir dan batin serta dunia akhirat.⁷

Sebagaimana definisi Dakwah adalah mengajak manusia dalam kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁸ Dakwah berasal dari Bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u* kemudian menjadi *da'watan* yang diartikan sebagai seruan, ajakan serta panggilan. Sehingga dapat diartikan bahwa dakwah adalah sebuah ajakan, seruan dan panggilan kepada kebaikan. Ajakan yang berupa seruan dan panggilan itu dapat dilakukan melalui lisan, tulisan dan perbuatan.

Maka dengan adanya dakwah akan ada perubahan kualitas yang positif seperti dari yang tidak baik menjadi baik, yang sudah baik akan menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu agar perubahan kualitas yang positif tersebut dapat terwujud maka tolak ukur sebagai pegangan dalam dakwah islam harus menggunakan Al-Qur'an dan Hadist. Al-qur'an sebagai dasar utama umat islam yang menunjukkan bahwa islam tidak dapat menemukan jalannya ke dalam lubuk hati dan pikiran tanpa penerimaan dua lubuk utama yaitu iman dan syariah.

Dilihat dari uraian dan penjelasan di atas bahwa dengan adanya manajemen dakwah menjadi sebuah bentuk *idlafiyah* yang mempunyai maksud proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Dengan adanya manajemen dakwah dalam sebuah organisasi dakwah, maka dapat tercipta visi dan misi mewujudkan pengurus-pengurus (da'i) yang berkualitas dalam kegiatan dakwahnya serta lebih terkoordinir. Banyak penelitian yang membahas tentang manajemen dakwah diantaranya yaitu dimuat pada jurnal Lentera berjudul "Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi pada Kanal YouTube AlamienTV" hasil dari penelitian ini adalah

⁷Nasiruddin Razaq, *Dienul Islam*, VII, (Bandung: PT al-Ma'arif, 1984), 7.

⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 17.

menyebarkan dakwah dan kegiatan yang ada di pesantren tersebut melalui media social yang kini banyak digunakan oleh kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua, karena penggunaan pada media social akan terus bertambah maka ini bias menjadi sebuah potensi yang luar biasa untuk keberhasilan dakwah.

Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat, mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai. Dengan demikian, pemaksaan kehendak bisa dihindari. Cara penyampaianya yang variatif mampu membuat dakwah islamiah melalui internet bisa menjangkau segmen yang luas.⁹

Penelitian selanjutnya yang membahas mengenai manajemen dakwah adalah jurnal Ilmu Dakwah berjudul “Strategi dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang” kesimpulan pada penelitian ini adalah LDII mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serata turut dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Organisasi ini dalam menjalankan dakwah islamnya disertai dengan rencana, program kerja serta evaluasi proses kegiatan. LDII dalam melakukan dakwahnya bersifat personal dengan cara mengajak umat muslim yang terdekat seperti saudara, tetangga untuk ikut dalam kegiatannya. LDII menggunakan strategi di bidang keagamaan, olahraga dan lainnya untuk mengembangkan dakwah islam.

Penelitian ini akan dilakukan pada organisasi dakwah Majelis Tafsir Al-Qur’an. Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur’an adalah sebuah lembaga pendidikan dan dakwah islamiyah

⁹ Effendi Sadly, “Manajemen Dakwah Media Sosial Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam” *Riset Manajemen & Bisnis*, Vol. 3, No. 2, (2018), 50. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRMB/article/view/902>

yang berkedudukan di Surakarta Jawa Tengah.¹⁰ MTA sendiri didirikan oleh Ustad Abdullah Thufail Saputra pada tahun 1972. Abdullah Thufail adalah seorang saudagar yang sering berkeliling di berbagai wilayah di Indonesia. Dari sinilah Abdullah Thufail melihat dan mengamati kemerosotan umat islam yang disebabkan oleh kurangnya memahami Al-Qur'an, dan kebanyakan umat islam di Indonesia memiliki memiliki sifat sinkretis atau mencampurkan ajaran islam dan tradisi bid'ah, yang menyebabkan mereka jauh dari islam yang sebenarnya.¹¹

Thufail mendirikan yayasan MTA pada tanggal 19 September 1972 dan mendapat pengakuan hukum 23 Januari 1974, yang bertujuan untuk mengajak umat islam untuk kembali kepada Al- Qur'an. Pada dasarnya MTA adalah gerakan pemurnian islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadis, hal ini dikarenakan dijadikan dasar MTA adalah sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Malik yang artinya : “Sungguh telah aku tinggalkan kepadamu dua perkara, apabila engkau berpegang teguh pada keduanya maka engkau akan selamat, yakni Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya”. (HR.Malik)¹²

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, sedangkan As-Sunnah adalah sabda Rasulullah SAW. Dalam menyampaikan dakwahnya, MTA memiliki metode selain secara langsung melalui pengajian rutin yang diadakan setiap Hari Jum'at siang. MTA ini bukan hanya bergerak dibidang dakwah dalam bentuk kajian saja, tetapi juga daklah dalam kegiatan social dan Pendidikan. Majelis Tafsir Al-Qur'an beranggotakan remaja dan orang tua yang ingin mendalami islam berdasarkan al-qur'an dan as-sunnah.

¹⁰Wikipedia, “Majelis Tafsir Al-Qur'an” dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Majelis_Tafsir_Al-Qur'an.com (29 Agustus 2021)

¹¹Sunarwoto, “Gerakan Religio-Kultura MTA Dakwah, Mobilitas dan Tafsir Tanding,” Alfurkana, Volume 8 No.2, Desember 2012, 155.

¹²Malik bin Anas, *Al-Muwatta*, ed. M.M.A. Zami (Berut; Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2004), 1323.

Majelis Tafsir Al-Qur'an yang akan diteliti ini berpusat di Gedung MTA Jl. Tjoekol Subroto, No. 93. B, Kelapa Tujuh, Kotabumi Selatan (Dekat POLRES Lampung Utara). Sedangkan sudah ada beberapa cabang salah satu cabangnya terletak di Desa Srimenanti Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara. Salah satu kegiatan dakwah yang dilakukan Majelis Tafsir Al-Qur'an adalah pengajian Majelis Ta'lim di setiap Minggunya..

Pemilihan objek penelitian pada Majelis Tafsir Al-Qur'an didasarkan pada minimnya tingkat partisipasi masyarakat pada kegiatan dakwahnya. Kemudian materi dakwah sesuai dengan al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, dakwahnya disampaikan oleh seorang Ustadz/ustadzah yang paham tentang keislaman.

Dengan pembahasan dari penelitian di atas sudah banyak yang melakukan penelitian tentang manajemen dakwah. Akan tetapi penelitian tentang manajemen dakwah dari suatu organisasi atau lembaga dakwah khusus kelompok pengajian tertentu masih jarang dilakukan, oleh karena itu penulis ingin mengisi ruang penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam dimana penelitian ini dilakukan untuk mengungkap manajemen dakwah pada suatu Lembaga keagamaan untuk memiliki proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas para jamaahnya. Sehingga sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti. Oleh sebab itu judul yang diambil yaitu: **“Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara”**.

C. Fokus dan Sub Fokus

Fokus Penelitian juga disebut sebagai suatu garis pokok dari pengamatan penelitian yang dilakukan agar observasi, wawancara, dan menganalisa hasil penelitian lebih terarah. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA). Yang menekankan SubFokusnya pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman para jamaah. Dengan demikian penulis dapat menganalisa bagaimana fungsi manajemen yang diterapkan pada Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah di atas, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman para jamaahnya.yang dilakukan Majelis Tafsir Al-Qur'an Kotabumi Selatan Lampung Utara.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian merupakan hal yang penting, karena tujuan yang jelas mengarahkan penelitian pada sasaran yang tepat. Tujuan Penelitian ini yaitu Untuk Mengeksplorasi bagaimana Manajemen Dakwah MTA dalam Pelaksanaan kegiatannya di tengah-tengah masyarakat yang hampir seluruhnya adalah masyarakat NU.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dalam mengembangkan Ilmu Manajemen Dakwah sebagai tambahan wawasan kita tentang MTA.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi MTA Kabupaten Lampung Utara dalam menyebarkan ajaran Islam dengan kacamata Manajemen Dakwah. Serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan penelitian ini sebagai rujukan dalam menambah wawasan tentang Manajemen Dakwah dalam MTA.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum dilakukannya penelitian ini, penulis terlebih dahulu membaca beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul Manajemen Dakwah, penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai acuan dalam penelitian yang penulis bahas. Penelitian yang akan di bahas sama seperti penelitian yang terdahulu namun perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti serta permasalahan yang ada diwilayah penulis. Penelitian terdahulu diantara lainnya yaitu :

1. Wiwin Agustin, 0301162172, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Tahun 2020 M. Dengan judul “Kontribusi Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Dalam Membina Akidah Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut SEI Tuan Kabupaten Deli Serdang” hasil penelitian ini adalah kontribusi MTA dalam membina akidah masyarakat dilihat dari penerapan pembinaan . perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada subjek yang diteliti dan berfokus pada

Manajemen Dakwah dan bentuk koordinasi antar pengurus MTA Kotabumi Selatan Lampung Utara.

2. Akhmad Maulana, 1401361258, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari, Tahun 2019 M. Dengan judul “Manajemen Dakwah Islamiyah Pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin”. Hasil penelitian ini adalah Manajemen Dakwah yang dilakukan pada masjid raya sabilal, dengan menjalankan kegiatan keagamaan dan Pendidikan. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada objek yang diteliti dan berfokus pada manajemen dakwah dalam melaksanakan kegiatan nya pada Lembaga Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur’an Kotabumi Selatan¹³
3. Endang Tri Wahyuni, 1741030106, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2021 M. Dengan judul “Manajemen Dakwah Sister Fillah”. Hasil penelitian ini adalah Manajemen Dakwah yang dilakukan pada salah satu organisasi islam yakni sister fillah, dengan menjalankan kegiatan keagamaan berdasarkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai controlling. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada objek yang diteliti dan berfokus pada manajemen dakwah dalam melaksanakan kegiatan nya pada Lembaga Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur’an Kotabumi Selatan.
4. Mukromin Saleh, 11045103869, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2014 M. Dengan judul “Manajemen Dakwah LDK Al Karamah Di Kampus UIN Suska Riau”. Hasil penelitian ini adalah Manajemen Dakwah yang dilakukan

¹³ Akhmad Maulana, <https://idr.uin-antasari.ac.id/11468/> (Diakses pada 20 Januari 2022)

pada salah satu organisasi Kampus yakni LDK Al Karamah, dengan menjalankan kegiatan keagamaan berdasarkan fungsi manajemen. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah pada objek yang diteliti dan berfokus pada manajemen dakwah dalam melaksanakan kegiatan nya pada Lembaga Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an Kotabumi Selatan.

Dari ke empat penelitian di atas, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai tentang Manajemen Dakwah. Namun terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan. Yang membedakan mulai dari lokasi, objek lembaga serta tujuan utama pembahasan yaitu tentang “Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara” yang penulis teliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Manajemen Dakwah di Majelis Tafsir Al-Qur'an. Sehingga penelitian yang penulis lakukan tidak sama dengan penelitian terdahulu.

H. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, maka akan mempermudah peneliti untuk meneliti. Metode yang digunakan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Kualitatif. Jenis penelitian ini tergolong Penelitian Lapangan (*field Research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah

kehidupan yang sebenarnya.¹⁴ Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan Latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹⁵ Penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengambil data-data lapangan yang diperlukan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.¹⁶ Namun menurut Sumadi penelitian Deskriptif ialah menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, sehingga memperoleh gambaran yang jelas.¹⁷ Penelitian ini untuk menghimpun data lapangan, yakni data mengenai manajemen dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Lampung Utara.

2. Objek dan Sumber Data

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan bagian yang menjelaskan mengenai apa dan siapa yang akan menjadi objek penelitian. Tempat penelitian serta kapan

¹⁴ Susiadi As, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institusi Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), 21.

¹⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4-5.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bisnis dan Social Ekonomia* (Yogyakarta : Kampus Fakultas Ekonomi, UII, 2005, Cet-1)

penelitian dilakukan.¹⁸ Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah Manajemen Dakwah dan yang menjadi subyek penelitian ini yaitu pengurus Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kotabumi Lampung Utara

b. Sumber Data

Untuk pengumpulan datanya dan juga informasi pada penelitian ini penulis menggunakan data :

1) Data Primer

Data primer yang mana merupakan suatu data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama di lokasi penelitian tersebut.¹⁹ Dalam memperoleh informasinya data tersebut didapatkan dari objek atau sumber utama. Teknik nya yang penulis gunakan yakni wawancara dan observasi. Sumber data primer ini dalam penelitiannya meliputi :

- a) Ketua perwakilan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA)
- b) Pengurus (MTA) yang terdiri dari Sekretaris, Ketua Pendidikan, serta 3 jamaah.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan suatu data tersebut kepada pengumpulan data. Data sekunder yang mendukung penelitian ini berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini. Biasanya data sekunder ini seperti dokumentasi atau data laporan yang sudah ada.

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 303.

¹⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 71.

3. Metode Pengumpulan Data

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Secara teknis wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman sebagai pegangan pokok peneliti. Bahan atau pedoman tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang meskipun dalam pelaksanaannya daftar pertanyaan itu masih sangat mungkin untuk berubah atau bahkan berkembang.²⁰

Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Yang menjadi responden pada wawancara penelitian ini adalah Ketua perwakilan MTA Lampung Utara dan beberapa Pengurus Bidang Pendidikan, Janaiz dll. Wawancara ini mengkombinasikan antara pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan pertanyaan yang diajukan tiba-tiba pada saat wawancara berlangsung.²¹

b. Metode Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan deskripsi, penggambaran dan kenyataan yang menjadi perhatian.²² Dalam hal ini penulis menggunakan jenis observasi *Non Partisipan*, yaitu observasi ini peneliti tidak terlibat secara langsung

²⁰Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 162.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 198.

²²Bahtiar, Wardi, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 78.

dan hanya sebagai pengamat independen. dalam kegiatan pengamatan di lapangan serta mengamati kondisi di lapangan yang sebenarnya sesuai dengan teori yang ada.

Maka dari itu data yang dikumpulkan dengan Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang manajemen dakwah dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di Lembaga Dakwah tersebut. Peneliti menggunakan jenis observasi ini dikarenakan peneliti bukan termasuk anggota pada Lembaga ini hanya sebagai pendatang untuk menggali lebih dalam mengenai Lembaga ini, maka untuk keseharian kegiatan yang berlangsung peneliti tidak ikut serta di dalamnya karena jarak lokasi pun lumayan jauh dari rumah peneliti.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen.²³ Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis akan mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai pendukung dan pelengkap dari data wawancara dan observasi.

d. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap dari lapangan maka Langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data yang dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data disusun secara sistematis dan disederhanakan dalam bentuk

²³Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, 106.

yang lebih mudah dibaca, diinterpretasikan dan kesimpulannya mudah dipahami.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kalimat atau kata-kata, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.²⁴ Kemudian untuk menarik suatu kesimpulan penulis menggunakan Teknik induktif, Teknik ini berasal dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.

- 1) Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih suatu hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu, dan dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Tahap mereduksi data yang dimaksud penulis yaitu untuk merangkum sekumpulan data yang didapat penulis dari lapangan terkait Manajemen Dakwah MTA yang sifatnya masih mentah kemudian direduksi atau dirangkum oleh peneliti guna memilih hal-hal yang penting untuk kebutuhan data dalam penulisan penelitian ini.

Data-data hasil reduksi yaitu sejarah berdirinya Majelis Tafsir Al-Qur'an Perwakilan Lampung Utara, Struktur Kepengurusan, Sarana dan prasarana keadaan Majelis Tafsir Al-Qur'an serta pelaksanaan kegiatan yang berjalan pada Lembaga ini.

- 2) Penyajian data, setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table dan teks naratif yang kemudian

²⁴ Koentjorodiningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka, 1993), 29.

diberikan penjelasan yang bersifat naratif. Yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam tahap ini peneliti akan membuat rangkuman secara deksriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

- 3) Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung. Tetapi apabila kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel.²⁵ Setelah analisis selesai selanjutnya akan disajikan secara deksriptif yaitu dengan menulis serta menggambarkan data-data yang diperoleh dengan kenyataan terhadap permasalahan yang penulis teliti dengan Teknik deduktif yaitu berangkat dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh-contoh konkrit atau fakta-fakta unik menjelaskan kesimpulan atau generalisasi tersebut. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif memiliki 2 kemungkinan, *Pertama* dapat menjawab rumusan masalah di awal, dan *Kedua* tidak dapat menjawab rumusan masalah di awal. Semua itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dapat berubah ataupun berkembang Ketika peneliti telah masuk ke lapangan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 189.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi 5 pembahasan yang terdiri dari 5 bab masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang berisikan tentang pegelasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang meliputi ; pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi-fungsi manajemen, asas-asas manajemen, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dan fungsi dakwah, materi dakwah, pengertian manajemen dakwah, sarana manajemen dakwah, hakikat manajemen dakwah, ruang lingkup kegiatan manajemen dakwah, prinsip manajemen dakwah, proses dalam manajemen dakwah, Pengertian Actuating, Faktor factor Actuating.

BAB III gambaran umum objek penelitian : Profil atau Gambaran Umum Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kotabumi yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan Program, Manajemen Dakwah MTA, Program kegiatan dakwah.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian Penerapan Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Di Lampung Utara.

BAB V penutup adalah akhir dari penelitian skripsi ini meliputi tentang kesimpulan dan saran.

Kemudian bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian ini dan lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal untuk mewujudkan tujuan utama dari MTA Perwakilan Lampung Utara yakni mengajak umat islam kepada kebaikan dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist maka harus atau perlu menerapkan fungsi dari manajemen dakwah, karena dengan manajemen dakwah MTA Perwakilan Lampung Utara mempunyai tolak ukur dan strategi dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen dakwah dalam MTA Perwakilan Lampung utara agar meningkatkan keistiqomahan jamaah dalam pelaksanaan kegiatannya yang penulis bahas hanya 4 fungsi yaitu :
 - a) Perencanaan
 - b) Pengorganisasian
 - c) Pelaksanaan/ Pengarahan
 - d) Pengawasan
2. Manajemen Dakwah yang diberikan oleh MTA Perwakilan Lampung Utara kepada para jamaah dan anak didiknya dalam membantu pelaksanaan kegiatan mempelajari ilmu tafsir, menghafal dan mencintai Al-Qur'an. Manajemen Dakwah yang dilaksanakan oleh MTA Perwakilan Lampung Utara sebagai berikut :
 - a) Adanya suatu perencanaan baik itu perencanaan jangka panjang ataupun perencanaan jangka pendek yang sudah dirancang dengan sangat baik dan berpotensi

dalam meningkatkan perkembangan kualitas jamaah MTA.

- b) Jadwal kegiatan MTA Perwakilan Lampung Utara yang telah tersusun secara rapih dan berprogresif bagi para jamaahnya.
 - c) Sistem setoran hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an para jamaah dan anak didik.
 - d) Pemberian motivasi, dalam hal ini pimpinan ikut langsung memberikan motivasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.
 - e) Bimbingan dengan sistem kekeluargaan.
 - f) Penyelenggaraan komunikasi yang tidak ada penghalang dari masing-masing baik pengurus ataupun jamaah namun masih tetap memperhatikan batas norma atau adab dalam berkomunikasi.
 - g) Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan kegiatan dalam berbagai cara untuk meningkatkan keistiqomahan jamaah.
 - h) Sarana dan prasarana yang memadai.
3. Analisis Penulis terhadap Manajemen Dakwah yang diterapkan pada MTA Perwakilan Lampung Utara adalah :
- a) Perencanaan dari MTA Perwakilan Lampung Utara adalah perencanaan yang dimulai dari awal dan dibuktikan dengan perencanaan yang masih diperlukan pembaharuan dari segala aspek bahkan dari segi aspek kebutuhan. Seperti pada perencanaan jangka panjang yaitu diperlukan visi misi yang jelas untuk mencapai target yang diinginkan oleh ketua MTA. Tetapi visi yang ditetapkan pada jangka panjang belum dibarengi dengan misi yang harus dilaksanakan.
 - b) Pengorganisasian yang diterapkan di MTA Perwakilan Lampung Utara menurut penulis sudah baik karena pembagian tugas sudah sesuai dengan tanggung

jawabnya masing-masing. Dan setiap 3 bulan sekali diadakan rapat evaluasi untuk mengetahui kinerja seluruh pengurus. Itu sangat baik diterapkan sebagai acuan apakah ada program-program yang belum dijalankan dengan maksimal sehingga akan ada tolak ukur pembaruan. Dan di setiap 1 tahun sekali akan ada pergantian kepengurusan.

- c) Pelaksanaan yang diterapkan di MTA Perwakilan Lampung Utara secara keseluruhan perlu perbaikan khususnya dibidang Pendidikan diperlukan strategi pembelajaran yang baik agar para anak didik dan jamaah dapat mencapai target yang direncanakan dan proses pelaksanaan perlu dilakukan evaluasi untuk menimbang dari segi jadwal, sistem hafalan, pemberian motivasi, bentuk bimbingan dan lain-lain.
- d) Pola pengawasan yang dilakukan di MTA Perwakilan Lampung Utara sudah cukup memuaskan karena keseluruhan pimpinan dan pengurus melakukan interaksi yang cukup baik, sehingga proses pengawasan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

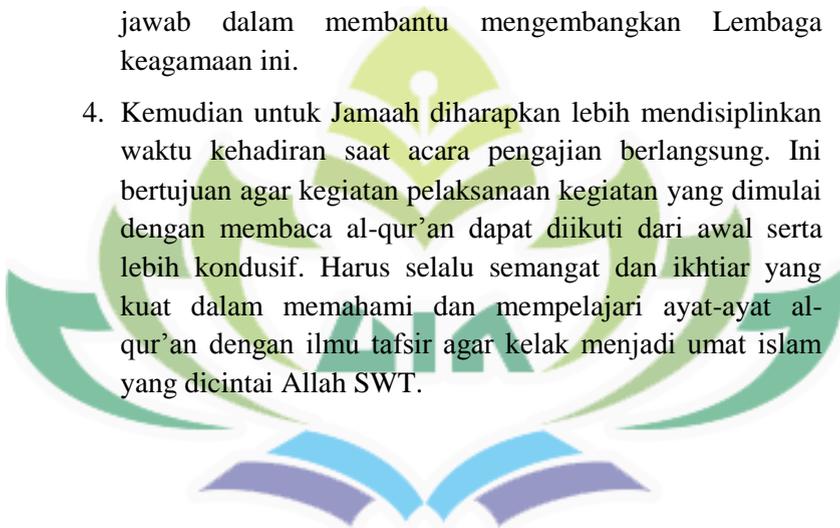
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti lain agar lebih bisa meneliti ulang terkait permasalahan ini sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, semoga hasil dari penelitian ini mampu dijadikan acuan atau gambaran untuk penelitian selanjutnya.
2. Kepada pihak MTA Perwakilan Lampung Utara diharapkan mampu lebih mengaktifkan kegiatan-kegiatan terutama yang melibatkan kaum remaja, seperti kembali

mengadakan kursus Bahasa arab dan membuat kegiatan baru lainnya karena sangat bermanfaat khususnya untuk jamaah remaja. Dan terus selalu jadi garda terdepan sebagai wadah dalam menebarkan kebaikan dan mengajak umat islam kembali kepada pedoman kita yakni Al-Qur'an dan Hdaist Nabi Muhammad SAW, serta membantu masyarakat atau jamaah lainnya untuk menggapai Ridho Illahi secara berjamaah.

3. Untuk pimpinan dan seluruh pengurus MTA Perwakilan Lampung Utara diharapkan tetap selalu istiqomah serta ikhlas dalam mengemban setiap Amanah dan tanggung jawab dalam membantu mengembangkan Lembaga keagamaan ini.
4. Kemudian untuk Jamaah diharapkan lebih mendisiplinkan waktu kehadiran saat acara pengajian berlangsung. Ini bertujuan agar kegiatan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan membaca al-qur'an dapat diikuti dari awal serta lebih kondusif. Harus selalu semangat dan ikhtiar yang kuat dalam memahami dan mempelajari ayat-ayat al-qur'an dengan ilmu tafsir agar kelak menjadi umat islam yang dicintai Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

'Abd al-Bagiy, Muhammad Fu'ad. *al-mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-qur'an al-Karim*.

Ahmad, A. Malik. *Aqidah*, al-Hidayah, Jakarta, t.th.

Anas, Malik bin. 2004. *Al-Muwatta*, ed. M.M.A. Zami. Berut; Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

Anoraga, Pandji. 1997. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta,

Anwar, Rosihon. 2010. *Ulumul Al-Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

As, Susiadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institusi Agama Islam Negeri Raden Intan.

Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Safei. 2003. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.

Bahtiar, Wardi. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Ghazali, M. Bahri. 2018. *Filsafat Dakwah*. Bandar Lampung : Harakindo Publishig.

H. Mahmudin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo : Wade Group.

Hasan, Muhammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya : Pena Salsabila.

Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Taklim; Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Koentjorodiningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia Pusaka.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bisnis dan Social Ekonomia*. Yogyakarta : Kampus Fakultas Ekonomi, UII.
- Muchtarom, Zainal. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Cet. I. Yogyakarta : Al Amin Press.
- Muhammad Munir dan Wahyu Illahi. *Manajemen Dakwah*.
- Nur Kholis. 2008. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : Teras Yogyakarta.
- R.Terry, George. W. Rule, Leslie. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Razaq, Nasiruddin. 1984. *Dienul Islam*. VII. PT al-Ma'arif, Bandung.
- Sampurno, Wibowo. 2009. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Bandung : Politeknik Telkom Bandung.
- Santosa, Edi. 2018. *Tegar Dalam Badai*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran.
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Pt Bumi Aksara
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wahyu Ilaihi, M. Munir. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Yusuf, H.M. Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Bapak Sarjono, MTA Perwakilan Lampung Utara, *Wawancara Offline*, 08 Juni 2022.

Bapak Rahmad, MTA Perwakilan Lampung Utara, *Wawancara Online*, 18 Juni 2022.

Ibu Ella, MTA Perwakilan Lampung Utara, *Wawancara Online*, 28 Mei 2022.

Hasil Observasi, MTA Perwakilan Lampung Utara, 20 Juni 2022.

SKRIPSI

Wiwin Agustin. “*Kontribusi Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Dalam Membina Akidah Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percuti Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

JURNAL

Dwiyama, Fajri. 2018. “*Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*”. (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, November 2018).

Febriar. Silvia Riskha Dkk. 2021. “*Strategi Dan Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al-Qur’an Melalui MTA TV Surakarta*” (Jurnal Manajemen Islam, Vol. 1, No.2 Juli 2021).

Rahmat, Jana. 2021. “*Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah*”. (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2021).

Sadly, Effendi. 2018. “*Manajemen Dakwah Media Sosial Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam*” *Riset Manajemen & Bisnis*, Vol. 3, No. 2, (2018), 50, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRMB/article/view/902>

Sunarwoto. 2012. “*Gerakan Religio-Kultura MTA Dakwah, Mobilitas dan Tafsir Tanding*,” (Jurnal Alfurkana, Volume 8 No.2, Desember 2012).

Zulkarnain. 2015. “*Dakwah Islam Di Era Modern*”. (Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 3 September 2015).

WEB

<http://etheses.iainkediri.ac.id/155/3/7.%20BAB%20II.pdf> (Diakses Tanggal 22 Januari 2022).

<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf> (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2022).

Wikipedia. “*Majelis Tafsir Al-Qur’an*” dalam [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Majelis_Tafsir_Al-Qur’an.com](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Majelis_Tafsir_Al-Qur'an.com) (29 Agustus 2021).

_____. *Tafsir Al-Qur’an*. [http://id.wikipedia.org/wiki/TafsirAl-Qur’an](http://id.wikipedia.org/wiki/TafsirAl-Qur'an) (Diakses Tanggal 02 Februari 2022).

